

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 pasien ODHIV yang menjalani terapi ARV dengan regimen TLD (Tenofovir, Lamivudine, Dolutegravir) >3 tahun, maka dapat disimpulkan :

1. Didapatkan kadar lemak SAT dan VAT pada ODHIV yang sudah menjalani terapi ARV >3 tahun dimana pada lemak SAT didapatkan kadar dengan nilai Mean 24,6%, Min 9,6%, Maks 53,6%. Sedangkan pada lemak VAT didapatkan kadar dengan nilai Mean 7,2%, Min 0,5%, Maks 22,0%.
2. Didapatkan kadar TNF- α pada ODHIV yang sudah menjalani terapi ARV >3 tahun dimana nilai kadar berupa Mean 101,5 ng/l, Min 1,5 ng/l, Maks 421,0 ng/l.
3. Ada korelasi negatif yang signifikan antara kadar lemak SAT dan kadar TNF- α . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar TNF- α , maka kadar lemak subkutan cenderung menurun dengan nilai p -value= -0,5053 dengan nilai ambang batas yaitu p -value ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan adanya proses inflamasi kronis yang mempengaruhi metabolisme dan degradasi jaringan lemak subkutan. Sementara itu pada lemak VAT tidak ditemukan korelasi antara variabel dengan nilai p -value= -0,02031 dengan nilai ambang batas yaitu p -value ($>0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan hasil terapi pasien :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan ukuran sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan faktor lain seperti leptin, resistin, atau adiponektin sebagai biomarker tambahan dan juga membandingkan kadar lemak yang diukur dengan fisik responden.